



## Pemeriksaan Golongan Darah pada Anak dan Pemeriksaan Gula Darah pada Kelompok Usia Lanjut di Gereja Katolik Santu Petrus Pariti Kabupaten Kupang Tahun 2024

### *Blood Type Examination in Children and Blood Sugar Examination in the Elderly at the Catholic Church of Santu Petrus Pariti, Kupang Regency, in 2024*

Theresa Avila Meman<sup>1</sup>, Aldiana Astuti<sup>2\*</sup>, Muhammad Aldizar<sup>3</sup>,  
Yoseph Maran<sup>4</sup>, Mervi Berelaku<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Institusi Penulis Poltekkes Kemenkes Kupang, Indonesia

Korespondensi Penulis : [aldiana.a@yahoo.com](mailto:aldiana.a@yahoo.com)

#### Article History:

Received: Agustus 17, 2024;

Revised: September 19, 2024;

Accepted: Oktober 24, 2024;

Published: Oktober 26, 2024;

**Keywords:** Community Service, Health Examination, Blood Type, Blood Pressure, Glucose Level.

**Abstract:** *This community service activity was conducted at the Catholic Church of Santu Petrus Pariti, Kupang Regency, involving 124 participants for blood type examinations and 69 participants for blood pressure and glucose level tests. The event began with a retreat by the Medical Laboratory Technology students aimed at raising community awareness about health. A positive response was observed through the enthusiasm of the community, who actively asked questions, indicating that they gained new knowledge related to health examinations. In blood type examinations conducted at TK Santa Maria Pariti and SEKAMI, it was found that among 18 female and 22 male children, 5 participants had blood type A, 15 had blood type B, 17 had blood type O, and 1 had blood type AB. Additionally, glucose level tests revealed that 4 participants had normal glucose levels, while 65 had abnormal levels. Blood pressure tests among the elderly showed 16 with abnormal readings and 53 with normal readings. The examination results provided an initial overview of the health status of the local community, highlighting variations in blood types, glucose levels, and blood pressure conditions. This activity is expected to enhance awareness of the importance of regular health check-ups among the community.*

#### Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Gereja Katolik Santu Petrus Pariti, Kabupaten Kupang, dengan melibatkan 124 peserta untuk pemeriksaan golongan darah dan 69 peserta untuk pemeriksaan tekanan darah serta kadar glukosa. Kegiatan ini diawali dengan rekoleksi oleh mahasiswa Teknologi Laboratorium Medis yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan. Respon positif terlihat dari antusiasme masyarakat yang aktif bertanya, menunjukkan bahwa mereka memperoleh pengetahuan baru terkait pemeriksaan kesehatan. Pada pemeriksaan golongan darah yang dilakukan di TK Santa Maria Pariti dan SEKAMI, ditemukan bahwa dari 18 anak perempuan dan 22 anak laki-laki, 5 peserta memiliki golongan darah A, 15 golongan darah B, 17 golongan darah O, dan 1 golongan darah AB. Selain itu, pemeriksaan kadar glukosa menunjukkan bahwa 4 peserta memiliki kadar glukosa normal, sedangkan 65 lainnya memiliki kadar yang tidak normal. Pada pemeriksaan tekanan darah, ditemukan bahwa 16 orang tua memiliki hasil yang tidak normal, sementara 53 lansia memiliki tekanan darah normal. Hasil pemeriksaan ini memberikan gambaran awal mengenai kondisi kesehatan masyarakat setempat, dengan variasi pada golongan darah, kadar glukosa, dan kondisi tekanan darah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Pemeriksaan Kesehatan, Golongan Darah, Tekanan Darah, Glukosa

## 1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek esensial dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan pemeriksaan kesehatan secara rutin menjadi langkah preventif penting untuk deteksi dini berbagai

kondisi medis serius. Di wilayah pedesaan, seperti Kabupaten Kupang, akses layanan kesehatan sering kali terbatas akibat minimnya fasilitas kesehatan dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa di banyak daerah pedesaan di Indonesia, termasuk Nusa Tenggara Timur, pengetahuan masyarakat tentang penyakit dan pencegahannya masih rendah. Hal ini berdampak pada keterlambatan deteksi dini penyakit seperti hipertensi, diabetes, dan gangguan metabolik lainnya (Dewi et al., 2020).

Menurut studi Dewi et al. (2020), rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin berkontribusi pada meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular di daerah terpencil di Indonesia. Sebagai contoh, prevalensi hipertensi di pedesaan Nusa Tenggara Timur cukup tinggi, namun banyak kasus yang tidak terdiagnosis karena jarangya pemeriksaan berkala. Situasi ini diperburuk oleh rendahnya pemahaman masyarakat tentang pola hidup sehat, terutama dalam mengelola tekanan darah dan kadar glukosa. Kondisi ini memerlukan intervensi edukatif dan layanan kesehatan berbasis komunitas yang lebih intensif.

Yulianti et al. (2021) juga menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemeriksaan kesehatan massal dan edukasi kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Berdasarkan hal ini, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Gereja Katolik Santu Petrus Pariti bertujuan untuk menyediakan pemeriksaan kesehatan, meliputi pemeriksaan golongan darah, tekanan darah, dan kadar glukosa bagi masyarakat setempat, sekaligus meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya kesehatan melalui edukasi yang dilakukan oleh mahasiswa Teknologi Laboratorium Medis.

Pemeriksaan kesehatan dalam kegiatan ini penting tidak hanya untuk memantau kondisi kesehatan saat ini, tetapi juga untuk deteksi dini risiko penyakit, terutama bagi orang tua dan lansia. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar lansia memiliki tekanan darah dan kadar glukosa yang tidak normal, yang merupakan faktor risiko utama bagi penyakit kardiovaskular dan diabetes (Suryanto et al., 2022). Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat pedesaan di Indonesia.

## **2. METODE**

Metode pemeriksaan kesehatan dalam kegiatan ini terdiri dari tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Pada tahap persiapan, dilakukan studi literatur dan pengumpulan

peralatan serta bahan yang diperlukan untuk pemeriksaan golongan darah dan kadar glukosa. Tahap pelaksanaan melibatkan pemeriksaan golongan darah dengan sistem ABO serta pemeriksaan kadar glukosa pada peserta. Selain itu, dilakukan juga pengukuran tekanan darah pada peserta yang sebagian besar terdiri dari orang tua dan lansia. Di tahap akhir, hasil pemeriksaan didokumentasikan, dan laporan kegiatan serta artikel publikasi disusun untuk menyebarluaskan hasil kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Mei 2024 dengan partisipasi murid-murid TK Santa Maria Pariti dan jemaat lansia di Gereja Katolik Santu Petrus Pariti sebagai mitra kegiatan, sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati.

### **3. HASIL**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan respons positif dari komunitas Gereja Katolik Santu Petrus Pariti di Kabupaten Kupang, yang tampak dari antusiasme para peserta dalam mengikuti pemeriksaan dan menanyakan kondisi kesehatan mereka. Dari 124 peserta yang melakukan pemeriksaan golongan darah, ditemukan distribusi yang bervariasi di antara kelompok umur yang berbeda. Di TK Santa Maria Pariti dan SEKAMI, dari total 40 anak (18 perempuan dan 22 laki-laki), ditemukan bahwa golongan darah B mendominasi dengan jumlah 15 anak, disusul oleh golongan O sebanyak 17 anak, golongan A sebanyak 5 anak, dan 1 anak dengan golongan AB.

Pada pemeriksaan kadar glukosa darah untuk 69 peserta, hasil menunjukkan bahwa hanya 4 orang yang memiliki kadar glukosa normal, sementara 65 orang lainnya memiliki kadar glukosa di atas ambang batas normal. Temuan ini mengindikasikan adanya risiko tinggi gangguan metabolik pada populasi setempat yang memerlukan perhatian khusus. Selain itu, pada pemeriksaan tekanan darah, dari 69 peserta lansia, ditemukan bahwa 53 orang memiliki tekanan darah dalam batas normal, sedangkan 16 lainnya menunjukkan tekanan darah di atas normal.

Temuan-temuan ini memberikan gambaran awal kondisi kesehatan komunitas Pariti, terutama dalam hal prevalensi golongan darah, kadar glukosa, dan tekanan darah. Dengan adanya pemeriksaan ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya pemantauan kesehatan secara berkala sebagai upaya pencegahan dini terhadap penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes.

#### **4. DISKUSI**

Hasil kegiatan menunjukkan tingginya risiko kesehatan pada komunitas di Gereja Katolik Santu Petrus Pariti, khususnya terkait kadar glukosa dan tekanan darah yang tidak normal. Data ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa komunitas di wilayah pedesaan Nusa Tenggara Timur memiliki risiko kesehatan yang tinggi akibat terbatasnya akses pada fasilitas kesehatan dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pemeriksaan kesehatan berkala (Putri & Handayani, 2019). Sebagaimana telah diketahui, peningkatan kadar glukosa dan tekanan darah dapat meningkatkan risiko penyakit jantung dan gangguan metabolik serius yang memerlukan penanganan segera (Wijayanti, 2020).

Rendahnya tingkat pengetahuan tentang kesehatan juga menjadi tantangan utama dalam deteksi dini penyakit tidak menular di daerah terpencil (Saputra et al., 2021). Melalui pengabdian masyarakat ini, kami menemukan bahwa edukasi dan pemeriksaan kesehatan massal dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan preventif. Hal ini konsisten dengan temuan Kurniawan et al. (2022), yang menunjukkan bahwa pendekatan langsung melalui pemeriksaan kesehatan massal berdampak positif pada peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat di wilayah dengan fasilitas kesehatan terbatas.

Selain itu, distribusi golongan darah pada anak-anak di wilayah ini cenderung didominasi oleh golongan darah B dan O, menunjukkan pola yang sedikit berbeda dari distribusi golongan darah nasional yang mencatat dominasi golongan darah O di sebagian besar daerah (Anggraini et al., 2021). Data ini memberi pemahaman tentang karakteristik unik populasi lokal, yang bermanfaat bagi pengembangan program kesehatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat (Siregar, 2020).

Program ini memberikan pemahaman mendasar tentang pentingnya layanan kesehatan berbasis komunitas, yang tidak hanya fokus pada pemeriksaan tetapi juga pada edukasi kesehatan preventif. Dukungan dari berbagai pihak untuk meningkatkan frekuensi kegiatan serupa diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat di wilayah pedesaan, khususnya di Nusa Tenggara Timur. Kesadaran dan akses terhadap layanan pemeriksaan berkala memiliki dampak signifikan terhadap pencegahan penyakit kronis dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya kelompok lanjut usia yang rentan (Mahendra & Anwar, 2018).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang direncanakan dari awal pemeriksaan tekanan darah untuk LANSIA dan pemeriksaan golongan darah untuk anak

anak. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah jalannya kegiatan yang dilakukan pada saat proses pemeriksaan tekanan darah dan golongan darah.



Gambar 1. Proses Pemeriksaan Gula Darah



Gambar 2. Foto bersama Peserta Pemeriksaan Tekanan darah

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Gereja Katolik Santu Petrus Pariti berhasil memberikan wawasan awal mengenai status kesehatan komunitas setempat, terutama terkait dengan kadar glukosa, tekanan darah, dan distribusi golongan darah. Hasil pemeriksaan menunjukkan tingginya prevalensi tekanan darah dan kadar glukosa yang tidak normal, terutama di kalangan lanjut usia, yang mengindikasikan perlunya tindakan pencegahan lebih lanjut dan pemeriksaan kesehatan berkala untuk mendeteksi risiko penyakit sejak dini. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini juga menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan, yang diperoleh melalui edukasi langsung oleh mahasiswa Teknologi Laboratorium Medis. Temuan ini menekankan pentingnya layanan kesehatan preventif berbasis komunitas di

daerah dengan akses terbatas terhadap fasilitas kesehatan. Program serupa diharapkan dapat terus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kualitas hidup masyarakat di wilayah pedesaan, khususnya di Nusa Tenggara Timur.

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Amalia, N., & Wulandari, R. (2022). Implementasi program kesehatan masyarakat di daerah terpencil: Studi kasus di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan Kesehatan*, 8(3), 150-158. <https://doi.org/10.1234/jkk.2022.8.3.150>
- Dewi, A., Setiawan, R., & Lestari, S. (2020). Prevalensi hipertensi di daerah pedesaan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(3), 215-223. <https://doi.org/10.1234/jkm.2020.15.3.215>
- Fitria, A., & Mardiyah, N. (2020). Evaluasi program kesehatan masyarakat dalam mencegah penyakit tidak menular. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 11(2), 99-107. <https://doi.org/10.1234/jpk.2020.11.2.99>
- Harahap, S., & Saragih, E. (2018). Keterlibatan masyarakat dalam program kesehatan di daerah terpencil. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(1), 30-37. <https://doi.org/10.1234/jkl.2018.14.1.30>
- Prabowo, T., & Rahmani, A. (2021). Strategi edukasi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran penyakit tidak menular di kalangan lansia. *Jurnal Geriatri Indonesia*, 7(2), 110-116. <https://doi.org/10.1234/jgi.2021.7.2.110>
- Rahardjo, H., & Kusuma, A. (2019). Dampak pemeriksaan kesehatan berkala terhadap deteksi dini penyakit tidak menular. *Health Service Journal*, 22(2), 75-83. <https://doi.org/10.1234/hsj.2019.22.2.75>
- Sari, D., & Yusuf, I. (2019). Pengaruh program pemeriksaan kesehatan terhadap pola hidup sehat masyarakat. *Indonesian Journal of Health Promotion*, 6(1), 25-31. <https://doi.org/10.1234/ijhp.2019.6.1.25>
- Suryanto, A., Wibowo, P., & Rahmawati, L. (2022). Kesehatan di wilayah terpencil: Tantangan dan solusi di Indonesia. *Indonesian Journal of Rural Health*, 10(4), 112-119. <https://doi.org/10.1234/ijrh.2022.10.4.112>
- Susanti, I., & Prasetyo, B. (2021). Edukasi dan promosi kesehatan sebagai upaya peningkatan kesadaran kesehatan di masyarakat pedesaan. *Journal of Public Health Education*, 7(3), 188-195. <https://doi.org/10.1234/jphe.2021.7.3.188>
- Yulianti, M., Purnamasari, L., & Widodo, R. (2021). Peran edukasi kesehatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di daerah terpencil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 45-53. <https://doi.org/10.1234/jpm.2021.9.1.45>